






EXPLORE Wonosobo




THE SOUL OF JAVA



DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KAB. WONOSOBO

Jl. KH. Abdurrahman Wahid No. 104 Wonosobo

 disparbud.wonosobokab@gmail.com
 disparbud.wonosobokab.go.id
 [@disparbudwonosobo](https://www.instagram.com/disparbudwonosobo)

 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab Wonosobo
 [@disparbud_3058](https://twitter.com/disparbud_3058)
 045229108887

LANCAR



SOMOGEDE



CURUG WINONG



← KEBUMEN (25KM)

3.5KM

29.4KM

WATOSOBO (41KM) →

BUKIT
SIKRIKIL
PANERUSAN



KUMEJING



4.6KM

10.4KM

WADUK
WADASLINTANG

5KM



LUBANG SEWU

9.4KM



SUMBEREJO

4KM

BENDUNGAN
WADASLINTANG



← KEBUMEN (22KM)

RUTE

Wadaslintang



BUKIT SIKRIKIL

DESA PANERUSAN

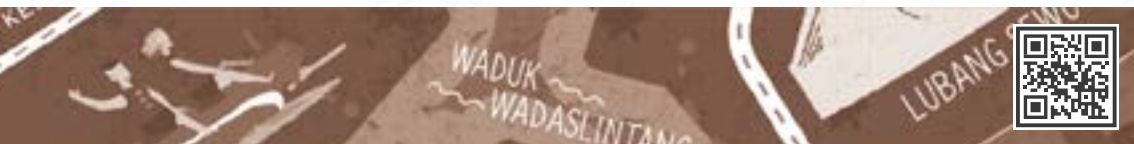


Adalah wilayah yang terletak di Kecamatan Wadaslintang. Berjarak kurang lebih 35 Km ke arah selatan dari pusat ibu kota Wonosobo. Potensi yang dikembangkan adalah:

- Bukit Cikrikil, merupakan tempat rekreasi yang berada di hutan pinus sehingga cocok untuk menghilangkan kepenatan. Dari Bukit Cikrikil kita juga bisa melihat pemandangan Waduk Wadaslintang dari ketinggian.
- Gunung Wayang, merupakan bukit di kawasan Perhutani yang di dalamnya terdapat air terjun dan bukit yang menyerupai gelaran wayang.

Panerusan Village is located in the Wadaslintang sub-district. It is approximately 35 Km to the south from the center of Wonosobo city. The tourist attractions are:

- The Cikrikil hill are located in the pine forest, suitable for relieving fatigue. From this hill, visitors can see the view of the Wadaslintang dam from a height.
- Wayang Mountain Located on forest region, there are waterfalls and a hill. It is said that the mountain is shaped like a traditional puppet play of Wayang.



LUBANG SEWU

DESA EROREJO



Wisata Eorejo Pesona ribuan lubang yang terbentuk secara alami di tebing batu, di tepi waduk wadaslintang, desa Eorejo, sering diklaim para pengunjung menjadi keindahan yang setara dengan green canyon di Colorado, Amerika Serikat. Kombinasi batuan kapur yang terletak di sepanjang tepi waduk tersebut memiliki eksotisme yang sangat menarik karena berpadu dengan pendar birunya warna air waduk. Semakin indah lagi ketika sore menjelang dan matahari mulai beranjak ke peraduan, sunsetnya seperti kita berada ditepi pantai. Makanan khas Desa eorejo yang sangat unik adalah bucu pendem yaitu bucu yang dalamnya terdapat ayam yang di pendem di dalam bucu.

The main tourist destination of Eorejo is a rocky cliff with thousands of naturally formed caves, at the edge of the Wadaslintang dam which is often claimed to resemble the Green Canyon in Colorado. Limestone wall structures along the edge of the cliff is an exotic view when combined with the glowing blue water of Wadaslintang dam. During the evening just before sunset, the view will amaze you just like seeing sunset on the beach.

The Eorejo village has a unique food namely "Bucu Pendem". Bucu Pendem is a food made of conical rice filled with chicken.



SUMBEREJO



Sumberejo terletak di wilayah perbatasan antara Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Kebumen. Wilayahnya terletak di pinggir waduk Wadaslintang. Karena wilayahnya terletak di pinggir waduk sehingga cocok untuk olahraga, rekreasi, juga menjadi pusat oleh-oleh atau makanan berbahan baku ikan. Sumberejo juga menjadi tempat pemancingan ikan di waduk Wadaslintang. Di tepian waduk warga menyewakan rumah pemancingan untuk para pemancing dari daerah bahkan luar daerah yang bermalam saat memancing.

Sumberejo is located in the border region between Wonosobo and Kebumen Regency at the edge of the Wadaslintang Dam, thus it is suitable for sports, recreation, as well as center for souvenirs or food made from fish.



BENDUNGAN WADASLINTANG



Bendungan wadaslintang terletak di dua wilayah, yaitu kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Kebumen. Fungsi utama sebagai pembangkit listrik tenaga air, industri perikanan dan irigasi pertanian. Di Bendungan Wadaslintang tidak hanya ikan, sesekali muncul reptil sejenis biawak di permukaan air waduk yang jernih. Di samping fungsi utama Bendungan Wadaslintang merupakan obyek wisata yang sangat menarik.

The Wadaslintang Dam is located in two region, in Wonosobo and Kebumen regency. The main functions of the Wadaslintang dam are to run hydroelectric power plant, fishing industry, and agricultural irrigation. In addition to its main function, the Wadaslintang Dam is also a very interesting tourist attraction. Here, lizard reptiles are occasionally appears on the clear waters.



BANANA BOAT DAN WARUNG APUNG DESA KUMEJING

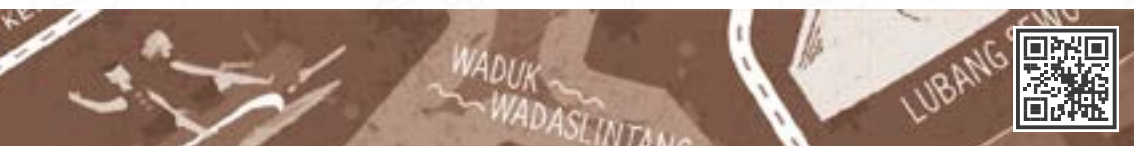


Jika kita melihat peta Kumejing dari citra satelit akan memperlihatkan bentuk kepala T-rex. Tak salah jika Kumejing disebut sebagai Pulau kecil yang penuh dengan petualangan. Kumejing "The Amazing Little Island" itulah para wisatawan menyebutnya.

Watersport di kumejing salah satunya yaitu Banana Boat, salah satu wahana atraksi wisata permainan air di waduk Wadaslintang. Setelah lelah bermain air wisatawan juga bisa menikmati jajanan dan makanan kumejing di warung apung yang terletak di tengah Waduk. Desa Wisata Kumejing dengan beragam keunikan diantaranya keindahan alam, juga salah satu desa yang terbalut air waduk, kesenian tradisional dan makanan khas "Bucu Pendem" yang dapat dinikmati setiap saat. Tidak kalah indahnya dengan pesona waduk wadaslintang, bukit cinta dan sunrise. Desa kumejing juga memiliki keindahan yang luar biasa yaitu HUTAN POHON PINUS, ratusan pohon pinus berjajar rapi membentang sepanjang jalan menuju desa kumejing.

Kumejing Village is located in the Wadaslintang sub-district, about 46 km to the west of Wonosobo. The natural panorama there is very beautiful. satellite imagery of kumejing show the shape of the T-rex head the village of Kumejing is known as an adventure-filled village and sometime called as "The Amazing Little Island".

One of the water attractions here is "Banana Boat". Tourists can also enjoy snacks in a floating warung located in the middle of the dam. Kumejing Tourism Village can be reached by boat around 30-40 minutes with a speed of 30-40km / hour. During the crossing time visitors will be greeted by the Indrakila hill and the atmosphere of the Wadaslintang dam. Long boerdes (traps of stairs) will appear when the water level is low.



LANCAR



Bunga Desa Farm di desa Lancar ini mempunyai konsep Wisata berbasis Agro, dengan edukasi bisnis. Bunga Desa farm yang memiliki segala jenis bunga ini bisa dikunjungi dengan HTM hanya Rp5.000 dan pengunjung bisa melihat kebun krisan di dalam greenhouse dengan bonus setangkai bunga. Hadirnya destinasi wisata baru dengan konsep agropolitan di desa Lancar menambah semarak dunia pariwisata Wonosobo, khususnya kecamatan Wadaslintang yang letaknya ada di perbatasan Kabupaten Kebumen. Ada 10.000 pohon yang ditanam dari bibit hingga siap petik dan bisa dinikmati pengunjung baik untuk selfie maupun dibawa pulang sebagai hiasan atau dekorasi. Bunga Desa Farm memiliki Lima greenhouse dengan masing-masing ukuran 25 kali 7 meter persegi, dengan 12 varietas krisan yang berbeda kini sudah banyak dikunjungi wisatawan, bahkan para supplier bunga potong dari berbagai wilayah seperti Kebumen, Banjarnegara, Jogjakarta hingga beberapa wilayah lain.

In Lancar, tourists can go to Bunga Desa Farm Garden. With only 5,000 rupiah, visitors can see a variety of flowers mainly Chrysanthemum Garden in the five greenhouses, each with an area of 25x7 square meters, with twelve different varieties of chrysanthemum. Located near Kebumen regency, there are tens of thousands of flowers (arranged from seeds to flowers) can be picked. This garden is so beautiful that tourists can take a selfie here. Visitors can also buy flowers as a souvenir.



BUKIT SILORENG SUMOGEDE



Bukit Siloreng Indah atau biasa disebut dengan BSI adalah sebuah bukit yang terletak di Desa SoBukit Siloreng Indah memiliki keunikan yang tersendiri, dimana lokasi dengan tinggi 800 meter dapat melihat beberapa kabupaten lain ketika cuaca cerah. Ada empat kabupaten yang dapat dilihat, yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kebumen, Temanggung, dan Magelang. Ketika matahari terbit pada pagi hari, wisatawan yang mengunjungi BSI juga dapat menikmati indahnya sunrise. Para wisatawan yang mengunjungi tempat ini juga dapat menikmati makanan khas dari Kecamatan Wadaslintang, yaitu "sega bucu", yaitu sebuah nasi yang dikukus secara tradisional menggunakan bambu dan kemudian dibungkus dengan daun pisang, pengunjung dapat menikmatinya pada pagi hari setelah menyaksikan matahari terbit.

Pengunjung yang kecapekan setelah mendaki puncak Siloreng bisa berendam di Kalianget dan merasakan sensasi air panas yang jernih tanpa bau belerang, agar badan bisa kembali segar dan tidak capek lagi.

Siloreng Indah Hill is located in the Somogede Village. Before it was opened to the public for tourist attractions, this place was used to train the Indonesian National Army (TNI) as location for jungle and forest expedition posts.

The Siloreng Indah hill is located at an altitude of 800 meters. During good weather, visitors can see Banjarnegara, Kebumen, Temanggung and Magelang cities. In the morning, visitors can also see the beautiful sunrise here. This hill has two paths to the top. Both are for hiking and offroad (two wheels and four wheels).

Visitors to this place can try. After seeing the sunrise, visitors can enjoy the "Sega Bucu" typical traditional rice wrapped in banana leaves and then steamed with bamboo. The sensation will be completed by taking a bath on hot spring so that the body can be refreshed and recharged.

